

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Fasilitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.
4. Fasilitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.
5. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, dan sebaliknya

semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.

6. Kompetensi guru, fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi guru, semakin lengkap fasilitas belajar siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan berbagai kondisi yang penulis temui di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data, maka penulis ingin memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran itu antara lain :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, maka harus dilakukan peningkatan kompetensi profesional guru, yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan, diskusi, seminar dan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kompetensinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, maka siswa seoptimal mungkin harus memiliki fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar yang lengkap membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar karena siswa tidak akan mengalami banyak hambatan. Apabila tidak

ada hambatan maka siswa akan belajar dengan kondusif, sehingga hasil belajar siswapun akan semakin tinggi.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, harus ditingkatkan pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan terdorong untuk belajar dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Untuk menciptakan dorongan tersebut bisa dilakukan dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif disekolah dan juga menyediakan fasilitas belajar yang lengkap sehingga tidak mengalami banyak hambatan untuk belajar.
4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ternyata masih banyak faktor lain selain yang diteliti, yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Subang. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. Untuk itu diharapkan kepada Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Subang untuk lebih memperhatikan keadaan sekolah-sekolah negeri yang sarana dan prasarananya kurang memadai, yaitu dengan cara memberikan bantuan bagi sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti.